

BAB III

GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan tidak menerima simpanan dalam bentuk giro. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya lebih dekat pada lapisan mikro.

Kota Semarang sebagai Ibu kota Provinsi adalah kota yang mempunyai potensial ekonomi cukup besar segala faktor usaha terdapat di kota ini mulai dari *manufacturing*, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah kota semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. Sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.

Penduduk kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat menengah ke bawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah ke bawah, dibutuhkan lembaga keuangan yang berbentuk BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah.

Berasal dari latar belakan gitulah PT. BPRS PNM Binama didirikan dan di prakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim diantaranya H. Hasan Thoha Putra, Ir. H. Heru Isnawan serta H. Ilham M. Saleh pada tanggal 5 juli 2006 Bank Indonesia memberikan ijin kepada Bank Perkreditan Rakyat syari'ah melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 08/51/KEP. GPI/2006, dan 8 Agustus 2006 PT. BPRS PNM Binama mulai beroperasi dengan modal awal disetor Rp 1.000.000.000 yang beralamat kantor Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9 Semarang sebagai

kantor pusatnya dan ada 2 kantor pelayanan kasnya yang beralamat di Ruko Jatisari Indah Blok C No.9 Mijen Semarang dan Jl. Ngresep Timur V No. 110 Tembalang Semarang dengan Direktur Utama Drs. Ahmad Mujahid Mufti Suyuidan dan Ariyanto Tjondro Tjahjono sebagai Direktur.

Saat ini BPRS PNM Binama telah memperkerjakan berjumlah 30 orang yang berkompeten di bidangnya, personalia BPRS PNM Binama yang pendidikan mulai dari SMA sampai sarjana. Dalam perekrutannya harus melalui seleksi yang ketat dan dilatih secara eksternal dan internal sesuai bidangnya masing-masing.

BPRS PNM Binama bekerjasama dengan bank Muamalat karena Bank Muamalat sebagai pioneer bank syariah di Indonesia, dan memiliki banyak pengalaman dalam bidang perbankan syariah, alasan itulah yang menjadikan kerjasama antara BPRS PNM Binama dengan bank Muamalat. Dalam operasionalnya legalitas badan usaha BPRS PNM Binama adalah sebagai berikut : Ijin usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006, dari Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006, tgl.5 Juli 2006. Bertanda Daftar Perusahaan Perseroan terbatas no. 11.01.1.65.05684. Pengesahan Akte pendirian PT. dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006. Akte pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl.27 Maret 2006.¹

B. Visi dan Misi

Visi :

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

Misi :

¹Company Profile BPRS PNM Binama Semarang Tahun 2011

“Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan professional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal, tingkat pengembalian yang maksimal dan mempunyai kontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat”.²

C. Manfaat dan Sasaran yang Hendak Dicapai³

Manfaat yang hendak dicapai :

1. Manfaat Sosial

Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

2. Manfaat ekonomi

- a. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.
- b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.
- c. Meningkatkan kepemilikan aset ekonomi bagi masyarakat

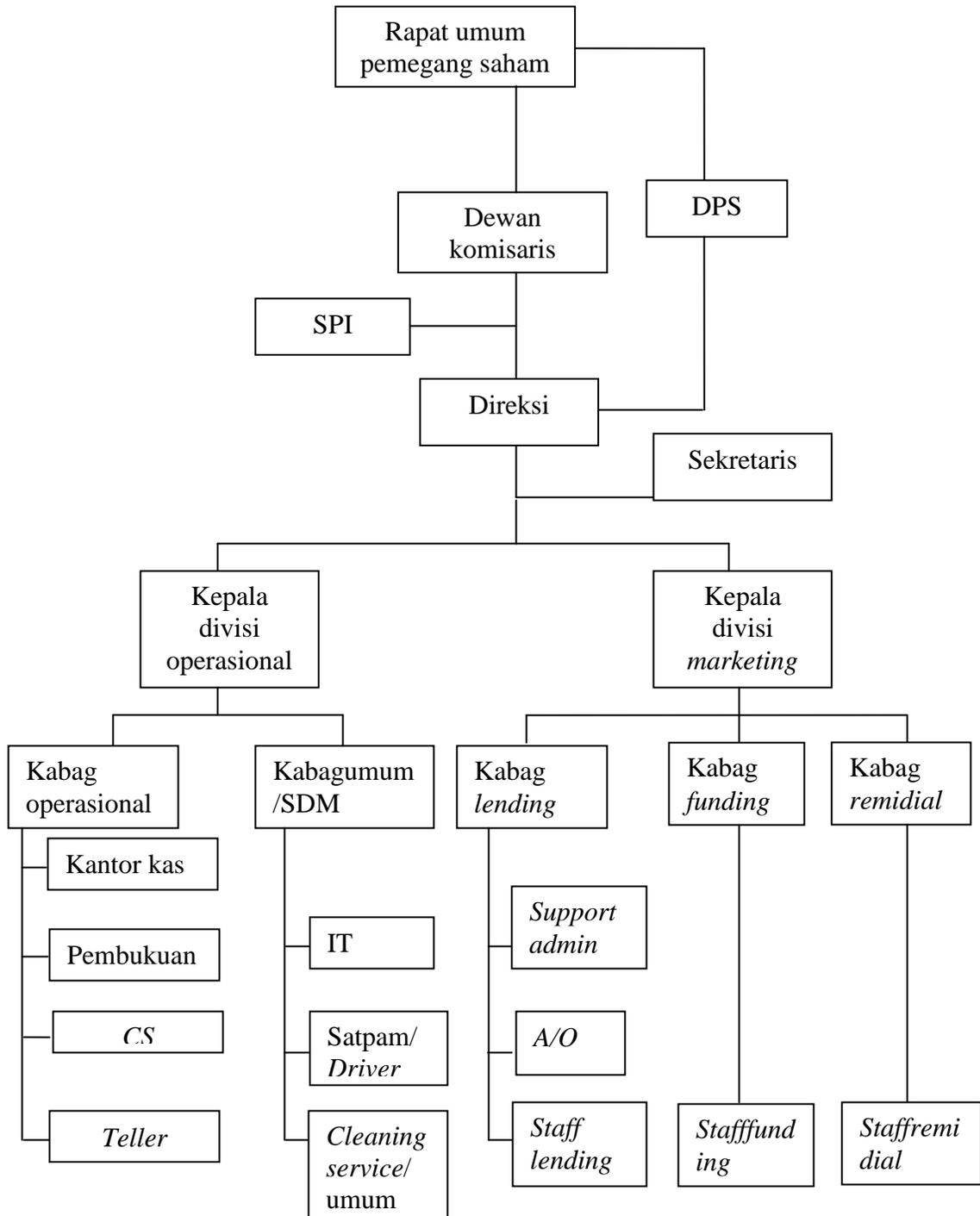
Sasaran yang hendak dicapai :

1. Sasaran Binaan: Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.
2. Sasaran *funding*: Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah individu, lembaga-lembaga donor, BUMN dan instansi pemerintah.
3. Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

²*Ibid*

³*Ibid*

D. Struktur Organisasi PT. BPRS PNM Binama



Susunan Manajemen PT. BPRS PNM Binama Semarang

Dewan komisaris	: H. HasanToha Putra, MBA
Komisaris	: Ir.H. Heru Isnawan
Komisaris	: H. Ilham Muhammad Saleh, SE
DPS	: Ahmad Rofiq, Prof DR MA Drs. Rozihan SH
Direksi	
Direktur utama	: Ahmad Mujahid M.S.
Direktur	: Ariyanto Tjondro Tjahjono
SPI	: Vina Tyara P
Sekretaris	: Ratih A
Kabag operasional	: Vina Tyara P
Pembukuan	: Wulan Suci, Annisa
Kabag lending	: Suranto Dwia Atmoko
Kabag funding	: Deddy Milandaru
Kabag remedial	: Dadan Hardian
Support admin	: Esty Suryaningsih
Account officer	: Ahmad Royani, Taufik Abdul Qohar Badawi
Staff lending	: Mohammad Billal
Staff funding	: Agung Atmoko DP, Zainal Hafidin
Staff remedial	: Nur Adib Al Haqq
CS Kantor Pusat	: Ida
Support pembiayaan	: Tika
Teller Kantor Pusat	: Denti
CS KK Mijen	: Mei Nilam Sari
Teller KK Mijen	: Hanif Fuadah
CS KK Tembalang	: Lutfiyah
Teller KK Tembalang	: Eka Wulan Pudiastuti
Informasi Teknologi	: Fajar Friantyas Kurniawan

E. Bagian dan Tugas

1. Dewan pengawas syari'ah (DPS)

Dewan pengawas syari'ah terdiri dari 2 orang atau lebih dengan profesi yang ahli dalam hukum Islam, yang dipimpin oleh ketua dewan pengawas syari'ah yang berfungsi memberikan fatwa agama terutama dalam produk-produk bank syari'ah, kemudian bersama dewan komisaris mengawasi pelaksanaannya.

2. Dewan komisaris

Dewan komisaris terdiri dari 3 orang atau lebih yang dipimpin oleh seorang komisaris utama, bertugas dalam pengawasan intern bank syariah, mengarah ke pelaksanaan yang dijalankan oleh direksi agar tetap mengikuti kebijaksanaan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- a. Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili para pemegang saham selama memutuskan perumusan kebijaksanaan umum yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- b. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan kepada perusahaan yang jumlahnya melebihi maksimum yang dapat diputuskan direksi.
- c. Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan L/R tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh direksi.
- d. Mempertimbangkan dan menyetujui rancangan kerja untuk tahun buku baru yang diusulkan direksi.
- e. Menyetujui atau menolak pinjaman yang diajukan oleh para anggota direksi.

- f. Menyelenggarakan rapat umum luar biasa para pemegang saham dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
- g. Memberikan persetujuan tentang pengikatan perseroan sebagai penanggung (borg/avalis), penggadaian serta penjualan baik untuk barang bergerak maupun tidak bergerak kepunyaan perseroan.
- h. Menyetujui semua hal yang menyangkut perubahan-perubahan modal dan pembagian laba.
- i. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomorurut sesuai dengan yang diberikan dalam anggaran dasar perseroan.
- j. Menyetujui pembagian tugas dan kewajiban di antara anggota direksi.

3. Direksi

Direksi terdiri dari seorang direktur utama dan seorang atau lebih direktur, bertugas dalam memimpin dan mengawasi kegiatan bank syariah sehari-hari, sesuai dengan kebijaksanaan umum yang disetujui dewan komisaris dalam RUPS. Tugas dan tanggungjawabnya sebagai berikut:

- a. Merumuskan dan mengusulkan kebijaksanaan umum bank syariah untuk masa yang akan datang yang disetujui oleh dewan komisaris serta disahkan dalam RUPS agar tercapai tujuan serta kontinuitas operasional perusahaan.
- b. Mengusulkan dan menyusun rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja untuk tahun buku yang baru disetujui oleh dewan komisaris.
- c. Mengajukan neraca dan laporan Laba/rugi tahunan serta laporan-laporan berkala lainnya kepada dewan komisaris untuk mendapatkan penilaiannya.
- d. Mengundang para pemegang saham untuk menghadiri rapat pemegang saham.

- e. Memberikan persetujuan atas penggunaan formulir-formulir dan dokumen-dokumen lainnya dalam transaksi perseroan.
- f. Menyetujui pinjaman yang diberikan kepada pegawai bank syari'ah
- g. Bertanggung jawab atas pengeluaran duplikat surat saham, tanda penerimaan keuntungan dan talon yang hilang serta mengumumkan di surat kabar resmi yang terbit di tempat kedudukan perseroan.
- h. Mengangkat pejabat-pejabat bank syari'ah yang akan diberi tanggung jawab mengawasi kegiatan perseroan.
- i. Menyetujui pemindahtanganan saham-saham kepada pembeli baru yang ditunjuk dan dipilih oleh pemegang saham lama, setelah mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam anggaran dasar tentang pemindahtanganan saham-saham tersebut.
- j. Menyetujui besarnya gaji dan tunjangan lainnya yang harus dibayarkan kepada para pejabat dan pegawai.

Sedangkan tugas direktur utama yaitu :

- a. Mewakili direksi atas nama perseroan
- b. Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- c. Bertanggung jawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan.
- d. Bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham (RUPS)

Kemudian tugas dan tanggung jawab direktur yaitu :

- a. Mewakili direktur utama atas nama direksi
- b. Membantu direktur utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- c. Bersama-sama direktur utama bertanggung jawab kepada rapat umum pemegang saham (RUPS)

4. Bidang marketing

Fungsi bidang marketing yaitu sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam menangani tugas-tugas khususnya yang menyangkut bidang marketing dan pembiayaan (kredit). Tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai komite pembiayaan dalam upaya pengambilan keputusan pembiayaan (kredit)
- b. Melakukan monitoring, evaluasi, review terhadap kualitas portofolio pembiayaan (kredit) yang telah diberikan dalam rangka pengamanan atas setiap pembiayaan (kredit) yang telah diberikan.
- c. Menyusun strategi-planning dan selaku marketing/sosialisasi nasabah baik dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan yang secara efektif dan terarah.

5. Tugas-tugas khusus (*job specification*)

Bagian-bagian yang termasuk dalam menangani secara khusus pada operasional BPRS meliputi:

a. Funding (mobilisasi dana)

Bagian ini bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan runding yang ada, seperti saham, deposito mudharabah, tabungan mudharabah, zakat, infaq dan shodaqoh. Untuk mencapai hasil yang optimum maka harus membuat rencana target yang ingin dicapai sebelum beroperasi.

b. Account officer (AO)

Pembinaan pembiayaan bertugas memproses calon debitur atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi debitur. Kemudian membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupan terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya.

c. Bagian support pembiayaan

Bersama dengan A/O mengadakan penilaian permohonan pembiayaan sehingga memenuhi kriteria dan persyaratannya. AO dalam memproses calon debitur dalam kelayakannya, sedangkan support pembiayaan dari segi keabsahannya, seperti kebenaran lampiran, usaha maupun penggunaan pembiayaan, keabsahan jaminan.

d. Bagian administrasi pembiayaan

Di dalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani oleh AO ataupun bagian support pembiayaan. Disamping itu setelah pemohon menjadi debitur mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitur akan ditangani oleh bagian administrasi pembiayaan.

e. Kas dan teller

Kas dan teller selaku kuasa bank untuk melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang, selain itu juga mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat khasanah bank.

f. Bagian pembukuan

Bagian ini bertugas di dalam pembuatan neraca, membuat daftar rugi/laba. Di samping itu juga bertugas dalam pembuatan laporan ke bank Indonesia.⁴

F. Produk-Produk PT. BPRS PNM Binama Semarang

Sistem yang digunakan oleh BPRS PNM Binama baik dalam produk *funding* (penghimpunan) maupun *lending* (pembiayaan) adalah dengan system Syariah (bagi hasil). Produk-produk BPRS PNM Binama terbagi

⁴Artikel BPRS PNM Binama

atas produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana kepada para anggota.

1. Produk-produk penghimpunan dana:

a. Deposito *mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah deposito dengan akad *mudharabah* dimana nasabah sebagai '*Shohibu Maal*' (pemilik dana) dan bank sebagai '*mudharib*' yang mengelola dana. Deposito dirancang sebagai sarana investasi bagi masyarakat yang memiliki dana.

Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- 2) Melampirkan foto kopi identitas diri (KTP)
- 3) Setoran minimal Rp 1.000.000,-

Keuntungan :

- 1) Aman karena dijamin LPS
- 2) Bebas biaya administrasi
- 3) Bagi hasil kompetitif dan menguntungkan
- 4) Mendapatkan cinderamata

Nisbah bagi hasil deposito adalah sebagai berikut:

- 1) Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% : 65%
- 2) Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% : 60%
- 3) Jangkawaktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% : 55%
- 4) Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% : 50%⁵

b. Tabungan pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan yang memakai akad *mudharabah muthlaqah* yang dirancang dengan tujuan untuk memenuhi biaya pendidikan dimasa yang akan datang. Syarat dan ketentuan :

⁵Brosur Deposito mudharabah PT.BPRS PNM BINAMA Semarang

- 1) Mengisi aplikasi pembukaan rekening tabungan
- 2) Melampirkan foto copy identitas diri (KTP/Kartupelajar)
- 3) Setoran awal minimal Rp. 10.000,-
- 4) Penarikan hanya dapat dilakukan pada bulan Mei s/d Agustus

Keuntungan:

- 1) Mendapatkan *souvenir* cantik untuk setiap pembukuannya
- 2) Layanan *pick up service*
- 3) Nisbah bagi hasil besar setara dengan deposito 3 bulan = 40% : 60%
- 4) Mendapatkan kesempatan beasiswa sebesar Rp. 1.000.000,- untuk saldo Rp 100.000,- dan berlaku kelipatannya.⁶

c. Thaharah (Tabungan harian *mudharabah*)

Thaharah adalah produk tabungan dimana bagi hasilnya itu dihitung berdasarkan saldo rata-rata pengendapan harian. Dalam produk Thaharah nasabah bisa melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

Syarat-syaratnya :

- 1) Mengisi aplikasi pembukaan rekening
- 2) Melampirkan foto copy identitas diri (KTP)
- 3) Setoran awal minimal Rp. 10.000,- untuk perorangan dan Rp25.000,- untuk badan

Keuntungan :

- 1) Bebas biaya administrasi
- 2) Nisbah bagi hasil 35% : 65%
- 3) Layanan auto debet.⁷

d. Tabungan haji danumrah (*JUMRAH*)

⁶Brosur Tabungan Pendidikan PT.BPRS PNM BINAMA Semarang

⁷Brosur Thaharah (Tabungan harian mudharabah) PT. BPRS PNM BINAMA Semarang

Tabungan haji dan umrah adalah jenis simpanan yang diperuntukkan bagi yang berminat melaksanakan ibadah haji dan umrah.

Ketentuan dan persyaratan :

- 1) Mengisi formulir pembukaan tabungan haji dan umrah
- 2) Fotocopy KTP/SIM atau kartu identitas lain
- 3) Setoran awal Rp. 100.000,- sedangkan setoran berikutnya (minimal) Rp. 50.000,-

Manfaat :

- 1) Terjangkau artinya Bebas administrasi bulanan dan syarat pembukaan tabungannya mudah.
- 2) Fleksibel artinya Nasabah bisa mengubah jangka waktu dan jumlah setoran tiap bulannya sesuai dengan kemampuan nasabah.
- 3) Terencana artinya Dalam tabungan Ib Haji dan Umrah ininasabah bisa mengetahui berapa lama dia harus menabung untuk mencapai target dana berangkat haji atau umrah dengan pilihan jangka waktu minimal 1 tahun dan maksimum tidak ditentukan.
- 4) Terjamin artinya Nasabah tidak usah khawatir karena dan nasabah sudah dijamin oleh Lembaga penjamin simpanan (LPS).⁸

e. Zakat, Infak dan Shadaqah

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara :

- 1) Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani. (beasiswa, dll)

⁸Brosur Tabungan haji dan umrah (JUMRAH) PT. BPRS PNM BINAMA Semarang

2) Dalam bentuk pembiayaan *Al-Qardhul Hasan*.

3) Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan.⁹

2. Produk Penyaluran Dana

a. Konsumtif

Pembiayaan konsumtif yang disalurkan BPRS PNM Binama seperti untuk membeli perabotan rumah, renovasi rumah dan membeli kendaraan.

b. Multijasa

Seperti pembelian bahan baku, barang modal kerja, dan pembelian barang dagangan.

c. Investasi

Yang dimaksud dalam investasi disini adalah seperti investasi usaha, sewa tempat usaha, pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi.

G. Kantor Pelayanan

Sejauh perkembangan ini, kantor PT. BRS PNM BINAMA berjumlah 3 kantor, yang cakupannya masih berada di kota Semarang. Kantor pusat di Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 9. Kemudian pada tahun 2008 dibuka kantor kas pertama di Ruko Jatisari Indah Blok C Mijen. Duatahun kemudian menyusul kantor kas di jl. Ngresep Timur V No.110 Tembalang. Ketiga kantor tersebut masih beroperasi hingga saat ini.

⁹ Company Profile PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG